

Kelekatan kelembagaan dalam mobilitas sosial vertikal penghuni rusun marunda bersubsidi = Institutional embeddedness of vertical social mobility among marunda s vertical housing subsidized occupant / Nanda Oktaviani

Nanda Oktaviani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20413235&lokasi=lokal>

Abstrak

[Kebijakan rumah susun dianggap sebagai langkah efektif dalam mengatasi permasalahan perumahan di DKI Jakarta. Namun dalam pelaksanaannya terdapat masalah, antara lain bagaimana membuat warga untuk bersedia pindah dan menetap di rusun. Alasan penting warga bersedia pindah dan menetap di rusun adalah tercapainya perbaikan kehidupan, salah satunya mereka mampu melakukan mobilitas sosial. Proses mobilitas sosial tidak terlepas dari peran pemerintah, pelaku bisnis dan masyarakat. Ketiga aktor ini dibahas dalam konsep kelekatan kelembagaan. Penelitian ini menjelaskan hubungan antara kelekatan kelembagaan dan mobilitas sosial vertikal penghuni bersubsidi di Rusunawa Marunda. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kelekatan kelembagaan dan mobilitas sosial vertikal. Artinya, semakin kuat tingkat kelekatan kelembagaan, semakin besar peluang mobilitas sosial vertikal atas dan sebaliknya. Namun, penghuni rusun Marunda bersubsidi mayoritas belum berhasil melakukan mobilitas sosial vertikal. Kelekatan kelembagaan yang ada masih belum kuat, di mana hanya pemerintah yang lebih berperan dibandingkan dengan penghuni dan pelaku bisnis.; Vertical housing policy reputed as an effective ways to solve the housing problems in DKI Jakarta. But, there are few problems in the implementation, such as how occupants want to be replaced and stayed in vertical housing. The important reason why occupants want to be replaced and stayed in vertical housing is to reach their life improvement. One of the important reason is they able to do social mobility. The role of government, business agent and society influence the process of social mobility. Their roles discussed in institutional embeddedness concept. This research explain the relationship between institutional embeddedness and vertical social mobility among Marunda vertical housing's subsidized occupant. This reasearch using quantitative approach. The result show that there is a positive relation between institutional embeddedness and vertical social mobility. That means, stronger institutional embeddedness, bigger opportunity of climbing social mobility and vice versa. Unfortunatey, majority of Marunda vertical housing's subsidized occupant not successful yet to do the climbing social mobility. Institutional embeddedness not really strong, only government who takes more roler that occupant and business agent., Vertical housing policy reputed as an effective ways to solve the housing problems in DKI Jakarta. But, there are few problems in the implementation, such as how occupants want to be replaced and stayed in vertical housing. The important reason why occupants want to be replaced and stayed in vertical housing is to reach their life improvement. One of the important reason is they able to do social mobility. The role of government, business agent and society influence the process of social mobility. Their roles discussed in institutional embeddedness concept. This research explain the relationship between institutional embeddedness and vertical social mobility among Marunda vertical housing's subsidized occupant. This reasearch using quantitative approach. The result show that there is a positive relation between institutional embeddedness and vertical social mobility. That means, stronger

institutional embeddedness, bigger opportunity of climbing social mobility and vice versa. Unfortunately, majority of Marunda vertical housing's subsidized occupant not successful yet to do the climbing social mobility. Institutional embeddedness not really strong, only government who takes more role than occupant and business agent.]